

PENGUATAN PPh 21, 22, 23, & 24

PPh 21

Ilustrasi; (Gaji Bulanan)

Kudungga adalah pegawai yang menikah dengan dua anak dan memperoleh gaji sebulan Rp 5.000.000. Perusahaan mengikuti program Jamsostek, premi Jaminan Kecelakaan Kerja dan premi Jaminan Kematian dibayar oleh pemberi kerja dengan jumlah masing-masing 0.5% dan 0.3% dari gaji. Perusahaan menanggung iuran JHT setiap bulan yakni 3.7% dari gaji, sedangkan Kudungga membayar iuran JHT sebesar 2% dari gaji tiap bulan. Di samping itu, perusahaan juga mengikuti program pensiun untuk pegawainya dengan membayar iuran pensiun untuk Kudungga ke dana pensiun yang pendiriannya disahkan oleh Menkeu, setiap bulan sebesar Rp 125.000,00. Kudungga sendiri membayar iuran pensiun sebesar Rp 95.000,00. Bagaimanakah penghitungan PPh 21 atas Kudungga? Bagaimana penjurnalan oleh pemberi kerja?

Ilustrasi; (Gaji Bulanan)

Jawaban :

Gaji pokok	5.000.000	
Iuran JKK yang dibayar perusahaan	25.000	
Iuran JKM yang dibayar perusahaan	<u>15.000</u>	
Penghasilan bruto per bulan		5.040.000
(Biaya jabatan)	(252.000)	
(Iuran JHT yang dibayar karyawan)	(100.000)	
(iuran dana pensiun yang dibayar karyawan)	<u>(95.000)</u>	<u>(447.000)</u>
Penghasilan netto per bulan		4.593.000
Penghasilan netto setahun		55.116.000
(PTKP)		
WP Sendiri	(24.300.000)	
Status Kawin	(2.025.000)	
Tanggungan dua anak	<u>(4.050.000)</u>	<u>(30.375.000)</u>
Penghasilan Kena Pajak		24.741.000
Pajak terutang setahun		
5% x 24,741,000	<u>1.237.050</u>	Rp1.237.050
Pajak terutang per bulan		Rp103.087,50

Ilustrasi; (Gaji Bulanan)

Jurnal Pemberi Kerja;

Beban Gaji	5.000.000	
Beban JKK	25.000	
Beban JKM	15.000	
Beban JHT	185.000	
Beban Dapen	125.000	
Utang JKK		25.000
Utang JKM		15.000
Utang JHT		285.000
Utang Dana Pensiun		220.000
Utang PPh 21		103.088
Kas		4.701.912

PPh 22

Pencatatan Transaksi Bendaharawan Negara

CV. Pancala mengirimkan tagihan ke Pemprov Aceh atas pengadaan barang sebesar Rp 220.000.000,00 termasuk PPN. Pengadaan barang tersebut dikenai pemungutan PPh 22 sebesar 1,5%. Harga pokok penjualan atas barang tersebut adalah Rp 115.000.000,00. Bagaimanakah CV. Pancala melakukan penjurnalan?

Jawaban:

Piutang dagang	197.000.000	
Pajak dibayar di muka PPh 22	3.000.000	
Penjualan		200.000.000
Harga pokok penjualan	115.000.000	
Persediaan		115.000.000

Pencatatan Transaksi Industri Tertentu

CV. Talkandha merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pencetakan plat baja untuk keperluan industri. Di suatu transaksi, perusahaan mencatatkan penjualan kredit sebesar Rp 575.000.000,00, tidak termasuk PPN dan PPh 22 (tarif 0,3%), dengan harga pokok penjualan sebesar Rp 465.000.000,00. Bagaimana penjual dan pembeli melakukan pencatatan?

Jawaban:

Penjual (CV. Talkandha)			
Piutang dagang		634.225.000	
	Penjualan		575.000.000
	PPN keluaran		57.500.000
	Utang PPh 22		1.725.000
Harga pokok penjualan		465.000.000	
	Persediaan		465.000.000
Pembeli			
Persediaan		575.000.000	
PPN masukan		57.500.000	
Pajak dibayar di muka PPh 22		1.725.000	
	Utang dagang		634.225.000

PPh 23

Pencatatan Transaksi Sewa Aset

Fa. Kurusetra merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan produksi dengan menggunakan mesin yang sebagian di antaranya disewa dari pihak ketiga. Fa. Kurusetra melakukan pembayaran biaya sewa setiap bulan ketiga dan bulan kesembilan tahun berjalan untuk nilai sewa selama satu semester, sekaligus memotong PPh 23 dengan tarif 2%. Meski demikian, baik Fa. Kurusetra maupun perusahaan penyewa tetap melakukan pengakuan pendapatan dan beban untuk setiap bulan di pembukuan masing – masing. Jika nilai sewa per bulan adalah Rp 1.750.000,00, bagaimanakah penjurnalan dilakukan?

Pencatatan Transaksi Sewa Aset

Jawaban:

Pemotong (Fa. Kurusetra)			
Utang sewa		3.500.000	
Beban sewa		1.750.000	
Sewa dibayar di muka		5.250.000	
	Kas		10.290.000
	Utang PPh 23		210.000
Pihak yang Dipotong Pajaknya (Pemilik mesin)			
Kas		10.290.000	
Pajak dibayar di muka PPh		210.000	
	Piutang sewa		3.500.000
	Pendapatan sewa		1.750.000
	Pendapatan sewa diterima di muka		5.250.000

Pencatatan Transaksi Jasa Konstruksi

CV. Mahameru merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemberian jasa perencanaan konstruksi sekaligus jasa konsultasi teknik. CV. Mahameru baru saja mengirimkan tagihan kepada Pemkab Maumere atas pemberian jasa senilai Rp 525.000.000,00. Atas tagihan tersebut, penghasilan yang berasal dari jasa perencanaan konstruksi dikenai PPh final senilai Rp 9.250.000,00 dan penghasilan yang berasal dari jasa konsultasi teknik dikenai PPh 23 sebesar Rp 1.250.000,00. Bagaimanakah CV. Mahameru melakukan pencatatan berdasar metode Gross atau Net? Berapakah tarif pajak efektif masing – masing?

Pencatatan Transaksi Jasa Konstruksi

Jawaban :

Metode Gross		
Piutang dagang	514.500.000	
Pajak dibayar di muka PPh Final	9.250.000	
Pajak dibayar di muka PPh 23	1.250.000	
Pendapatan jasa		525.000.000
Tarif pajak efektif		
	$(9.250.000 + 1.250.000) / 525.000.000$	: 2%
Metode Net		
Piutang dagang	514.500.000	
Pajak dibayar di muka PPh 23	1.250.000	
Pendapatan jasa		515.750.000
Tarif pajak efektif		
	$1.250.000 / 515.750.000$	: 0,2424%

PPh 24

Penghasilan WP Badan

PT. Aceh Darussalam memperoleh penghasilan netto selama tahun 2013 dari dalam dan luar negeri sebagai berikut:

Penghasilan DN	Rp 3.000.000.000,00
----------------	---------------------

Penghasilan LN	Rp 1.500.000.000,00
----------------	---------------------

Jika diketahui bahwa tarif pajak di luar negeri adalah sebesar 20%, maka berapakah nilai batas maksimum kredit pajak dan nilai yang dikreditkan? Bagaimana penjurnalan dilakukan saat penerimaan penghasilan dari luar negeri dan saat penghitungan pajak penghasilan akhir tahun?

Ilustrasi

Jawaban :

Penghasilan LN Rp 1.500.000.000,00

Penghasilan DN Rp 3.000.000.000,00

Total penghasilan netto Rp 4.500.000.000,00

Beban PPh badan = $25\% \times 4.500.000.000$
= Rp 1.125.000.000,00

Batas maksimum kredit pajak = $\frac{1.500.000.000}{4.500.000.000} \times 1.125.000.000$
= Rp 375.000.000,00

Beban pajak dibayarkan di LN = $20\% \times 1.500.000.000$
= Rp 300.000.000,00

Nilai pajak dikreditkan = Rp 300.000.000,00

Ilustrasi

Jawaban:

Jurnal saat penerimaan penghasilan luar negeri

Kas	1.200.000.000	
Pajak dibayar di muka PPh 24	300.000.000	
Pendapatan jasa/ dividen/ bunga		1.500.000.000

Jurnal saat penghitungan PPh akhir tahun

Beban pajak	1.125.000.000	
Utang pajak		825.000.000
Pajak dibayar di muka PPh 24		300.000.000